



Dokter Cilik

Kim Ann Arun

Ty Sovan Panha

Let's  Read

 The Asia Foundation



Hari ini, Vita dan Vaha di rumah saja karena orangtua mereka sibuk. Vita senang bermain dokter-dokteran, tetapi Vaha tidak suka permainan itu.



Vita mengajak Veba untuk bermain bersama.
Dia berpura-pura memiliki peralatan dokter.



Vita berpura-pura menjadi dokter. Dia memeriksa Veba.

Vita berseru, "Tenang. Biar dokter memeriksamu."

Oh, suhu badan Veba tidak tinggi! Detak jantungnya pun normal!



Veha bosan.

"Vita, aku tidak suka permainan ini. Bagaimana kalau kita bermain petak umpet saja?" Veha bertanya.



"Tidak, kita hanya berdua," Vita menolak. " Pasti tidak seru. Bagaimana kalau kau yang jadi dokternya?"
Kemudian, dia memberikan peralatan dokter kepada Vaha.
Vaha masih juga bosan.



Ketika Vita berbalik, Vaha berlari ke dalam rumah untuk bersembunyi. Vita memandang berkeliling, tetapi tidak melihat adiknya. Vita berseru, "Di mana kau, Vaha?" Namun, tidak ada jawaban.



Vita masuk dan mencari Veba. Veba bersembunyi dan menertawakan kakaknya. Lalu, dia masuk ke sebuah kamar untuk bersembunyi.

"Veba, kau di dalam rumah?"

Hening. Tidak ada jawaban.

Tak lama kemudian, Vita mendengar Veba terjatuh di kamar.



Vita masuk dan melihat lutut adiknya terluka. Dia sangat ketakutan, tetapi tidak tahu cara menghubungi orangtuanya. Vita mendapat ide: dia akan membalut lutut adiknya dengan perban.



Vita mengambil kunci untuk membuka sebuah laci, berharap menemukan kapas, kasa, dan perban.

Namun, karena ketakutan, dia menjatuhkan kunci di samping sebuah peti berat.

"Auw! Sakit sekali!" Vaha berseru.

"Tunggu sebentar! Aku menjatuhkan kuncinya!" sahut Vita.



Vita tidak dapat mengangkat peti yang berat itu untuk meraih kunci. Vaha punya ide. Vaha menyuruh kakaknya menggunakan tongkat kayu untuk mengangkat peti. Mereka bekerja sama untuk mengangkat peti dan menggapai kunci.

"Bagus sekali! Bagaimana kamu bisa tahu cara melakukan ini?" tanya Vita.

"Aku pernah melihat Ayah melakukannya," jawab Vaha.



Vita menggunakan kapas, kasa, dan perban untuk menghentikan pendarahan. Orangtua mereka pulang untuk membantu.

"Lihat, lukanya tidak berdarah lagi! Vita dapat melakukan pekerjaan dokter!" Vaha bercerita kepada orang tuanya.

"Bisakah kamu tidak terlalu aktif, Vaha?" Vita dan orang tuanya berkata serentak.

Vaha tertawa, melupakan lututnya yang sakit.



Keesokan harinya, Vita dan Veba bermain bersama. Vita menjadi dokter dan Veba menjadi petugas rumah sakit.

"Vita, pasiennya di sini!" seru Veba sambil menarik mobil-mobilannya yang mengangkut boneka.

"Oh, biar kuperiksa pasiennya!" sahut Vita. Vita dan Veba bermain bersama dengan gembira.

រឿង អ្នកត្រូវដឹង

សមាជិកក្រុមបកក់ភាសាខ្មែរ **គឹម អានអុណ** (អ្នកវិចិត្រ) រួម **ស៊ុនស៊ុនប៊ុន** (វិចិត្រករ) រួម **លេងតាត** (អ្នករចនា)។ សូមជ្រើសរើសគុណភាពទិន្នន័យសំបុត្រ លើកលែងតែ លើកលែង ក្នុង ជុំ វីឌីអូ និងក្រុមការងារ CamArt Technology ចំពោះការជួយគាំទ្រដល់កម្មវិធីបកក់ភាសាខ្មែរដោយប្រើប្រាស់ប្រព័ន្ធគ្រោះជនរងគ្រោះ។ ដែលបានធ្វើឡើងក្នុងទីក្រុងភ្នំពេញ កាលពីថ្ងៃទី ១៩ និង ២០ ខែ សីហា ឆ្នាំ ២០១៧។

©មូលនិធិអាស៊ីឆ្នាំ២០១៧។ គ្រប់សិទ្ធិមួយចំនួន។ ស្ថាប័ននេះត្រូវបានការពារច្បាប់ដោយប្រភេទ Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 (<http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)។ អ្នកអាច ចែករំលែក (ផ្សព្វផ្សាយ និងចែកចាយបន្ត) ឯកសារនេះ ដោយមេរៀន ឬក្នុងទម្រង់ផ្សេងទៀត ដោយសេរី និងធ្វើការកែសម្រួល (លាយបញ្ចូលជាមួយនឹងសារផ្សេងទៀត បន្ថែម និងបង្កើតជាឯកសារផ្សេងៗទៀត) ស្ថាប័ននេះសម្រាប់គោលបំណងមិនមែនពាណិជ្ជកម្ម។ អ្នកត្រូវតែចាត់ចែងឱ្យបានត្រឹមត្រូវដល់ការបកប្រែនេះ។

សេចក្តីថ្លែងគំនិតសម្រេច- អ្នកត្រូវសរសេរឱ្យបានច្បាស់លាស់សម្រាប់ បង្ហាញពីគំនិតរបស់អ្នកនៅក្នុងការកែសម្រួល និងបញ្ជាក់ពីការកែសម្រួលបន្ថែមសរសេរ ឬសំរេចធ្វើបែបនេះ តាមវិធីសាស្ត្រនៃសម្រេច ឬផ្តល់ឱ្យបានដឹងថា អ្នកផ្តល់ការកែសម្រួលគាំទ្រដល់អ្នក ឬផ្តល់ការប្រើប្រាស់របស់អ្នកនោះទេ។ មិនមែនសម្រាប់ ពាណិជ្ជកម្ម- អ្នកមិនអាចប្រើប្រាស់ឯកសារនេះ សម្រាប់គោលបំណងពាណិជ្ជកម្មឡើយ។

Little Doctor

Hackathon team: **Kim An Arun** (Writer), **Ty Sovan Panha** (Illustrator), **Lim Engleat** (Graphic Designer).
Special thanks to **Hay Chheng Rattana**, **Soeurn Kakaada**, **Chou Chinitth**, and the **CamArt Technology** team for their help with the **Let's Read!** E-book Hackathon, which took place in **Phnom Penh** on **19 and 20 August 2017**.

© The Asia Foundation, 2017. Some rights reserved. This work is licensed under a **Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 License** (<http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>). You are free to share (copy and redistribute the material in any medium or format) and adapt (remix, transform, and build upon the material) this work for any non-commercial purpose. The licensee cannot revoke these freedoms as long as you follow the following license terms:

- Attribution — You must give appropriate credit, provide a link to the license, and indicate if changes were made. You may do so in any reasonable manner, but not in any way that suggests the licensee endorses you or your use.
- NonCommercial — You may not use the material for commercial purposes.



Brought to you by



The Asia Foundation

Let's Read is an initiative of The Asia Foundation's Books for Asia program that fosters young readers in Asia and the Pacific.

booksforasia.org

To read more books like this and get further information about this book, visit letsreadasia.org

Original Story

រឿង អ្នកគ្រូពេទ្យតូច (*Little Doctor*), Author: Kim Ann Arun. Illustrator: Ty Sovan Panha. Published by The Asia Foundation - Let's Read, © The Asia Foundation - Let's Read. Released under CC BY-NC 4.0.

This work is a modified version of the original story. © The Asia Foundation, 2018. Some rights reserved. Released under CC BY-NC 4.0.



For full terms of use and attribution,

<http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>

Contributing translators: Maria Lubis and Sumira Aslim